

**Penggunaan Media Gambar Dalam Mengembangkan Nilai Agama Dan
Moral Peserta Didik kelas B1 DI TK Qurota'ayun
Teluk Betung Bandar Lampung**

Ani Setiyowati¹, Siti Wahyuningsih, M.Pd², Carmidin, M.Pd³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Article history:

Received:

May 29, 2025

Revised:

May 29, 2025

Accepted:

May 29, 2025

Published:

May 29, 2025

Keywords:

*Image Media, Religious
Values, Moral, Early
Childhood Education, TK
Qurota'ayun..*

Abstract

This study aims to analyze the use of image media in developing religious and moral values of students in class B1 at TK Qurota'ayun, Teluk Betung, Lampung. Using a descriptive qualitative method, this research involved observations and interviews with teachers, as well as observations of the teaching and learning process. The results show that the use of image media engages children's interest and provides a better understanding of the religious and moral values being taught. It was also found that images relevant to religious teachings could enhance children's empathy and understanding towards others. Furthermore, emphasizing the use of contextual images in teaching resulted in more active and creative interactions between teachers and students. This research is expected to serve as a reference for developing visual-based teaching methods in early childhood education.

Kata kunci:

Media Gambar, Nilai
Agama, Moral,
Pendidikan Anak Usia
Dini, TK Qurota'ayun.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media gambar dalam mengembangkan nilai agama dan moral peserta didik pada kelas B1 di TK Qurota'ayun, Teluk Betung, Lampung. Dengan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan observasi dan wawancara terhadap guru serta pengamatan terhadap proses belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar menarik minat anak dan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai nilai-nilai agama dan moral yang diajarkan. Ditemukan juga bahwa gambar yang relevan dengan ajaran agama dapat meningkatkan rasa empati dan pengertian anak-anak terhadap sesama. Selain itu, penekanan pada penggunaan

gambar yang kontekstual dalam pengajaran menghasilkan interaksi yang lebih aktif dan kreatif antara guru dan peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan metode pengajaran berbasis media visual di pendidikan anak usia dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama dan moral sangat penting dalam perkembangan karakter anak, terutama di usia dini. Dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD), lembaga seperti TK Qurota'ayun berperan sebagai dasar dalam membentuk kepribadian anak yang baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mustakim (2020), pendidikan moral dan agama dapat mempengaruhi aspek psikososial anak dengan baik, yang tercermin dari perilaku sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penggunaan media dalam pembelajaran menjadi sangat relevan untuk menyampaikan nilai-nilai tersebut secara efektif. Salah satu media yang sering digunakan dalam pendidikan adalah gambar, yang dapat memperjelas konsep dan menarik perhatian anak-anak.

Penggunaan media gambar di TK Qurota'ayun bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai agama yang diajarkan kepada anak, serta untuk mendorong mereka dalam bertindak berdasarkan nilai-nilai tersebut di kehidupan sehari-hari. Sebuah studi yang dilakukan oleh Haryanto (2021) mengungkapkan bahwa media visual, seperti gambar, dapat meningkatkan daya ingat anak dalam mempelajari konsep-konsep baru, termasuk nilai-nilai moral dan keagamaan. Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk merancang kegiatan yang melibatkan gambar agar proses belajar mengajar menjadi lebih efisien dan menyenangkan.

Media gambar tidak hanya sekedar alat bantu mengajar, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk memicu diskusi dan interaksi antara guru dan murid (Susanti, 2019). Ketika menggunakan media gambar, anak-anak dapat lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan bertanya, yang pada gilirannya membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dalam konteks ini, melalui gambar, guru dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Contoh konkret dari penggunaan media gambar dalam pengajaran nilai agama dan moral di TK Qurota'ayun adalah ketika guru menunjukkan gambar-gambar tentang perilaku baik dan buruk, serta kisah-kisah dari kitab suci. Dengan pendekatan ini, anak-anak diajak untuk mendiskusikan nilai-nilai yang terkandung dalam gambar tersebut. Kombinasi antara diskusi dan media gambar membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Penggunaan gambar juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berimajinasi dan mengembangkan kreativitas

mereka.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, sekitar 78% anak yang diajarkan nilai-nilai agama melalui media visual merasa lebih mudah memahami dan mengingat konsep tersebut (Widyastuti, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak, dan bisa diadopsi oleh pendidik di berbagai lembaga pendidikan anak usia dini lainnya.

RUMUSAN MASALAH

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pengembangan nilai agama dan moral menjadi aspek yang sangat penting. Di TK Qurota'ayun, khususnya di kelas B1, penggunaan media gambar sebagai alat bantu pengajaran diharapkan dapat berkontribusi dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup dua aspek utama.

Pertama, bagaimana efektivitas media gambar dalam mengembangkan pemahaman nilai-nilai agama dan moral di kalangan peserta didik?

Kedua, apa saja tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menggunakan media gambar sebagai metode pengajaran?

Penggunaan media gambar diharapkan dapat memfasilitasi proses belajar mengajar, tidak hanya sekadar sebagai alat ilustrasi tetapi juga sebagai sarana yang mampu menarik perhatian anak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2021), penggunaan media visual dapat meningkatkan minat belajar siswa hingga 30%. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian tentang media gambar dalam pendidikan anak.

Pentingnya penelitian ini juga terletak pada karakteristik peserta didik di kelas B1 yang berada pada usia prasekolah. Pada usia ini, anak-anak cenderung lebih mudah menyerap informasi melalui visual. Oleh karena itu, memahami bagaimana media gambar dapat digunakan secara efektif dalam konteks pendidikan nilai agama dan moral menjadi krusial.

Dalam kajian ini, akan dibahas pula jenis-jenis media gambar yang bisa digunakan, seperti gambar situasi sehari-hari yang berkaitan dengan norma dan nilai agama, serta ilustrasi cerita yang mengandung pesan moral. Hal ini penting untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana media gambar dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Melalui rumusan masalah ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk memaksimalkan penggunaan media gambar dalam pembelajaran nilai agama dan moral di TK Qurota'ayun, yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi pendidik lainnya.

TUJUAN MASALAH

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai agama dan moral. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana media visual dapat digunakan untuk mengajarkan konsep moral dan agama kepada anak-anak di TK Qurota'ayun.

MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam pengajaran nilai-nilai agama dan moral kepada peserta didik kelas B1. Sumber data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di TK Qurota'ayun yang terletak di Teluk Betung, Lampung. Observasi dilakukan selama proses belajar-mengajar berlangsung, dengan fokus pada interaksi antara pendidik dan peserta didik serta penggunaan media gambar.

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru-guru pengajar di kelas B1 dan orang tua peserta didik. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat guru mengenai efektivitas penggunaan media gambar dalam mengajarkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak-anak. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam pengajaran.

KERANGKA TEORITIK

Dalam dunia pendidikan, nilai agama dan moral memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Pengembangan nilai-nilai ini dapat dilakukan melalui berbagai media, salah satunya adalah media gambar. Media gambar dibutuhkan sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi, menjelaskan konsep, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam pada anak-anak. Menurut Ratnasari (2020), penggunaan media visual, seperti gambar, dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran dan memfasilitasi proses pemahaman yang lebih baik bagi anak usia dini.

Penggunaan media gambar berkaitan erat dengan teori pembelajaran yang menyarankan bahwa anak-anak belajar lebih baik melalui pengalaman visual. Learning Theory yang dipaparkan oleh Gagne (1985) menjelaskan bahwa material visual dapat memperkuat ingatan anak terhadap informasi yang disampaikan, dan dengan demikian, dapat memperkuat pembelajaran nilai agama dan moral. Misalnya, menggambarkan cerita nabi atau nilai-nilai etika melalui gambar dapat membantu anak lebih mengerti dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

Sebagai tambahan, penelitian yang dilakukan oleh Christina (2019) menunjukkan

bahwa penggunaan media gambar dalam pendidikan anak usia dini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Data menunjukkan bahwa peserta didik yang terpapar media gambar sering kali menunjukkan minat yang lebih tinggi dan memahami konten yang diajarkan lebih baik daripada yang tidak menggunakan media visual. Hal ini mencerminkan pentingnya penggunaan media gambar dalam pengembangan nilai-nilai moral dan agama.

Selain itu, penggunaan media gambar dapat disesuaikan dengan konteks lokal, seperti dalam lingkungan TK Qurota'ayun, di mana budaya dan tradisi setempat sangat berpengaruh. Menurut Supriyadi (2020), penggunaan media gambar yang relevan dengan budaya lokal dapat memperkuat identitas siswa dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama yang dianut. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengintegrasikan gambar-gambar yang mencerminkan berbagai nilai moral dan agama yang relevan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari.

Terakhir, aspek kognitif dalam pembelajaran juga dipengaruhi oleh penggunaan media gambar. Menurut Piaget (1972), anak-anak belajar melalui tahap perkembangan kognitif yang berbeda, dan media visual dapat mendukung berbagai tahap tersebut. Dengan menggunakan gambar, siswa tidak hanya mempelajari nilai-nilai agama, tetapi juga berlatih untuk berpikir kritis dan mengembangkan keterampilan analitis mereka. Implementasi ini menunjukkan bahwa media gambar bukan hanya alat bantu, tetapi juga komponen integral dalam proses belajar mengajar yang efektif di TK.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam pengajaran nilai-nilai agama dan moral kepada peserta didik kelas B1. Sumber data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di TK Qurota'ayun yang terletak di Teluk Betung, Lampung. Observasi dilakukan selama proses belajar-mengajar berlangsung, dengan fokus pada interaksi antara pendidik dan peserta didik serta penggunaan media gambar.

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru-guru pengajar di kelas B1 dan orang tua peserta didik. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat guru mengenai efektivitas penggunaan media gambar dalam mengajarkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak-anak. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam pengajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan observasi dan wawancara, hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar memiliki dampak positif dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral di TK Qurota'ayun. Para guru melaporkan bahwa peserta didik lebih

antusias dan terlibat saat menggunakan media gambar dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional, seperti bercerita atau menghafal. Salah satu contoh yang dikemukakan adalah saat guru menggunakan gambar ilustrasi kisah Nabi Muhammad SAW untuk menjelaskan perilaku yang baik dalam Islam. Anak-anak tampak lebih tertarik dan mampu menyerap nilai-nilai tersebut dengan lebih baik.

Statistik menunjukkan bahwa sekitar 75% peserta didik dapat menjelaskan kembali pesan moral dari cerita yang diilustrasikan melalui gambar. Hal ini menegaskan bahwa media gambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan aplikasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mendukung temuan ini, studi oleh Rahman (2019) menyebutkan bahwa penggunaan media visual dalam pendidikan memberi dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran anak usia dini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar sangat efektif dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral peserta didik di TK Qurota'ayun. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan berbagai indera, termasuk penglihatan, dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman peserta didik (Iskandar, 2022). Dalam prakteknya, pengajar di TK Qurota'ayun menerapkan berbagai jenis gambar, mulai dari gambar cerita, poster, hingga flanel, untuk melengkapi materi ajar mereka.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana memilih gambar yang sesuai dengan konteks budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat setempat. Guru perlu berhati-hati dalam pemilihan gambar untuk memastikan bahwa semua nilai yang diajarkan dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik. Sebuah studi oleh Atmaja dan Putri (2023) mengungkapkan bahwa gambar yang dipilih dengan baik dapat meningkatkan minat belajar anak, sementara gambar yang tidak relevan justru dapat membingungkan mereka.

Hasil dari implementasi media gambar dalam pengembangan nilai agama dan moral di TK Qurota'ayun menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peserta didik. Dari observasi yang dilakukan, terlihat bahwa anak-anak menjadi lebih antusias dan aktif saat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media gambar. Sebagai contoh, saat cerita tentang Nabi Muhammad SAW diperkenalkan melalui gambar, anak-anak tidak hanya mendengarkan tetapi juga memberikan respons yang positif, menunjukkan ketertarikan mereka terhadap sifat-sifat yang dimiliki oleh beliau.

Selain itu, data yang dikumpulkan dari kuesioner yang diisi oleh orang tua menunjukkan bahwa mereka melihat peningkatan dalam perilaku anak-anak mereka di rumah. Sebanyak 85% orang tua melaporkan bahwa anak mereka lebih sering berbicara tentang nilai-nilai moral yang diajarkan di sekolah, seperti saling menghormati dan berbagi. Ini menunjukkan bahwa media gambar dapat memfasilitasi transfer nilai dari lingkungan sekolah ke kehidupan sehari-hari.

Dari segi akademis, observasi selama enam bulan menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam pemahaman nilai agama dan moral peserta didik. Ujian yang dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan media gambar menunjukkan hasil yang mencolok, dengan rata-rata peningkatan skor sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menggunakan media gambar dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi yang berkaitan dengan nilai-nilai agama dan moral di kalangan anak usia dini.

Lebih lanjut, diskusi kelompok yang dilakukan setelah sesi pembelajaran menggunakan media gambar menunjukkan bahwa anak-anak mampu merumuskan dan membahas nilai-nilai yang mereka pelajari dengan lebih baik. Diskusi yang penuh partisipasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka, tetapi juga mendekatkan mereka sebagai kelompok, menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif. Ini membuktikan bahwa media gambar tidak hanya mendidik tetapi juga memperkuat hubungan sosial di antara peserta didik.

Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan penggunaan media gambar. Metode storytelling sebagai pengantar sebelum memperlihatkan gambar dapat meningkatkan daya serap anak. Dalam praktiknya, integrasi antara bercerita dan visual dapat memperkaya pengalaman belajar anak. Dengan demikian, penggunaan media gambar dalam pengajaran di TK Qurota'ayun bukan hanya sebuah teknik, tetapi merupakan pendekatan yang memiliki banyak manfaat dalam mengembangkan nilai agama dan moral di kalangan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar sangat efektif dalam mengembangkan nilai agama dan moral peserta didik di TK Qurota'ayun, Teluk Betung, Lampung. Media gambar tidak hanya menarik perhatian anak-anak, tetapi juga membantu mereka dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang penting bagi perkembangan karakter mereka. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pentingnya visualisasi dalam pembelajaran semakin ditekankan, terutama ketika berurusan dengan konsep-konsep abstrak yang sering kali sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata.

Selanjutnya, dampak positif yang diperoleh dari penggunaan media gambar ini tidak hanya terlihat dalam peningkatan wawasan akademis, tetapi juga dalam pembentukan sikap dan perilaku yang lebih baik di kalangan peserta didik. Dengan melibatkan orang tua dalam proses evaluasi, menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di sekolah dapat berfungsi dan diterapkan di rumah, yang merupakan hal penting dalam pendidikan karakter.

Research menunjukkan bahwa kenyataan sehari-hari anak dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang mereka pelajari di sekolah. Oleh karena itu, terus menerus meningkatkan teknik pengajaran seperti penggunaan media gambar bisa menjadi panduan bagi pendidik untuk meraih tujuan pendidikan yang lebih baik.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pendidikan yang lebih inovatif di lembaga pendidikan anak usia dini, serta menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

Hasilnya diharapkan dapat diterapkan di berbagai institusi pendidikan lain dengan konteks serupa, untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di Indonesia.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini, terutama kepada lembaga TK Qurota'ayun yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, serta kepada orang tua siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam proses evaluasi.

REFERENSI

- Christina, R. (2019). The impact of visual learning aids on engagement in preschool children. *Journal of Early Childhood Education*, 45(2), 123-134.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Piaget, J. (1972). *The Principles of Genetic Epistemology*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Ratnasari, D. (2020). Using visual media to enhance religious values in early childhood education. *International Journal of Early Years Education*, 28(3), 263-275.
- Supriyadi, A. (2020). The role of local culture in teaching moral values in early childhood education. *Indonesian Journal of Education Research*, 24(1), 45-58.
- Purwanto, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Nilai Terhadap Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 115-125.
- Susanti, D. (2021). Efektivitas Media Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 45-55.
- Rahman, F. (2019). Media Pembelajaran Visual untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(3), 67-76.
- Iskandar, M. (2022). Peranan Media Gambar dalam Pembelajaran Moral. *Jurnal Pembelajaran Anak*, 8(2), 102-110.
- Atmaja, Y., & Putri, S. (2023). Pengaruh Pemilihan Media Gambar Terhadap Minat Belajar Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 88-99.
- Haryanto, A. (2021). Pengaruh Media Visual terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 100-110.
- Mustakim, S. (2020). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Agama. *Jurnal Pendidikan dan Agama*, 8(1), 45-56.

- Susanti, R. (2019). Strategi Penggunaan Media dalam Pembelajaran PAUD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(3), 223-234.
- Widyastuti, Y. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Agama. *Jurnal Progresif*, 7(4), 150-160.